

**EFEKTIVITAS PENERAPAN FLIPPED CLASSROOM
DAN JUMPING TASK PADA MATERI FLORA DAN FAUNA
INDONESIA DAN DUNIA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI
SMAN 15 PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Sarjana Pendidikan (S1)



**Oleh :
MUHAR DANTIN
2016/16045035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

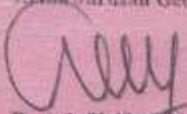
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Efektivitas Penerapan *Flipped Classroom* Dan *Jumping Task*
Pada Materi Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia Dalam
Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 15 Padang
Nama : Muhar Dantin
NIM / TM : 16045035/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

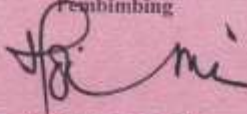
Padang, Januari 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 2006 1 003

Pembimbing


Dr. Nofrion, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


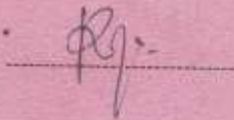
Dinyatakan lulus setelah dipertabankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 November 2020 Pukul 09.20 WIB

**EFEKTIVITAS PENERAPAN *FLIPPED CLASSROOM* DAN *JUMPING TASK* PADA
MATERI FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA DALAM
PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 15 PADANG**

Nama : Muhar Dantin
TM/NIM : 2016/16045035
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Tim Penguji :

| | Nama | Tanda Tangan |
|-------------------|------------------------------|---|
| Ketua Tim Penguji | : Dr. Iswandi U, S.Pd, M. Si |  |
| Anggota Penguji | : Sri Mariya, S. Pd, M. Pd |  |





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

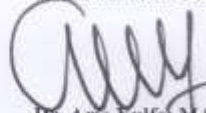
Nama : Muhar Dantin
NIM/BP : 16045035/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Efektivitas Penerapan *Flipped Classroom* dan *Jumping Task* pada Materi Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia Dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 15 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.


Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003



Padang, Januari 2021
Saya yang menyatakan


Muhar Dantin
NIM. 16045035/2016

ABSTRAK

MUHAR DANTIN : Efektivitas Penerapan Flipped Classroom dan Jumping Task Pada Materi Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia di SMAN 15 Padang. Skripsi. Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2020.

Pembimbing : Dr. Nofrion, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Flipped Classroom dan Jumping Task terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran geografi di SMAN 15 Padang.

Penelitian merupakan penelitian *experiment (Experimental research)*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas XI IIS di SMAN 15 Padang. Sampel dari penelitian ini adalah kelas XI IIS 1 Sebagai kelas *Experimen* dan XI IIS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *Simple Random Sampling*. Dua kelas XI IIS akan dipilih secara *random* oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu hasil tes awal (*pretest*) dan hasil akhir (*Postest*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji t dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar tes akhir (*Postest*), sebesar 83,47 untuk kelas *experiment* dan 776,74 untuk kelas kontrol. Berdasarkan uji t menggunakan software SPSS untuk *pretest* dengan $\alpha = 0,05$ jika nilai $\text{sig } 199 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk (*Postest*) sebaliknya jika signifikasi (2-tailed) $0,00 < \alpha = 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk pengambilan keputusan di lihat dari nilai signifikansinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran geografi menggunakan model pembelajaran Flipped Classroom dan Jumping Task Pada Materi Flora Dan Fauna Indonesia Dan Dunia.

Kata Kunci : Flipped Classroom, Jumping Task, geografi, dan hasil belajar siswa

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada kita semua, sehingga berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **‘Efektivitas Penerapan Flipped Classroom dan Jumping Task Pada Materi Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia di SMAN 15 Padang’**

Skripsi ini merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih:

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
2. Bapak Dr. Nofrion M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Penguji : 1) Sri Mariya M.Pd. 2) Bapak Dr. Iswandi S.Si yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu serta staf pegawai Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Yul Ardi, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SMAN 15 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis. serta semua guru dan pegawai Tata Usaha SMAN 15 Padang yang telah membantu penulis memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama ibu Dra Magnita selaku guru pamong penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya serta mengarahkan penulis selama melakukan penelitian di sekolah tersebut

6. Kedua orang tua saya Bapak Getmi Rizal dan Ibu Lela Wati, Serta semua keluarga yang terus memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rekan-rekan seperjuangan BP 2016 yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmatnya bagi Bagi kita semua, terima kasih untuk bantuannya selama ini, semoga dapat menjadi amal ibadah dihadapan allah SWT di akhirat kelak. Amin..

Padang November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATAPENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR BAGAN..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II | |
| KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Hasil Belajar Geografi | 10 |
| a. Pengertian Belajar | 10 |
| b. Pengertian Pembelajaran | 11 |
| c. Hasil Belajar | 13 |
| d. Pembelajaran Geografi Abad 21 | 14 |

| | |
|--|-----------|
| e. Pendidikan Geografi Di Indonesia..... | 20 |
| 2. Model Pembelajaran Flipped Classroom | 23 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 23 |
| b. Pengertian Model Pembelajaran Tipe Flipped Classroom. . | 24 |
| 3. Metode Pembelajaran Konvensional | 27 |
| 4. Pembatasan Materi Yang di Ajarkan..... | 28 |
| B. Penelitian Relevan..... | 29 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 29 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 32 |
| BAB III | |
| METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Metode Penelitian | 33 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 34 |
| C. Prosedur Penelitian | 34 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 37 |
| E. Defenisi Operasional..... | 38 |
| F. Data Penelitian | 39 |
| G. Instrument Penelitian | 39 |
| H. Teknik Analisis Data | 42 |
| BAB IV | |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 48 |
| A. Hasil Penelitian | 48 |
| 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian..... | 48 |
| 2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian | 50 |
| 3. Deskripsi Data Penelitian | 53 |

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| B. Pembahasan..... | 60 |
| BAB V | |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| A. Keimpulan..... | 64 |
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Penelitian dengan metode experiment | 35 |
| Tabel 2 Rancangan Pembelajaran pada Kelas Experimen dan Kelas control | 33 |
| Tabel 3. Siswa kelas XI IIS di SMA 15 padang yang dijadikan sampel... | 38 |
| Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Mengenai Materi Flora Dan Fauna Indonsia dan Dunia | 40 |
| Tabel 5 Uji Bartlet..... | 45 |
| Tabel 6. Nilai Tes Awal (<i>pretest</i>) Pada Kedua Kelas Sampel | 57 |
| Tabel. 7 Nilai Tes Akhir (<i>Postest</i>) Pada Kedua Kelas Sampel | 57 |
| Tabel 8 Uji Normalitas..... | 57 |
| Tabel 9. Uji Homogenitas | 58 |
| Tabel 10 Uji Hipotesis | 59 |
| Tabel 11..... | 59 |
| Tabel 12 Uji t Test..... | 59 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 1. Kerangka berpikir | 31 |
| Bagan 2. Langkah Pembelajaran model Flipped Classroom | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Pola Pembelajaran Tradisional dan Flipped Model | 25 |
| Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian..... | 34 |
| Gambar 3. Proses pembelajaran melalui google met dan aplikasi WhatsApp.. | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------|--|-----|
| Lampiran 1. | RPP Kelas Experimen | 69 |
| Lampiran 2. | Bahan Ajar..... | 74 |
| Lampiran 3. | Soal Level Hots Piihan Ganda..... | 114 |
| Lampiran 4. | | 138 |
| Lampiran 5. | Tabel Distribusi Pretest dan Postest Kelas Kontrol..... | 141 |
| Lampiran 6. | Tabel Distribusi Pretest dan Postes Kelas Experimen..... | 143 |
| Lampiran 7. | Uji Validitas Dan Reabilitas | 145 |
| Lampiran 8 | Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Experiment Pretest .. | 147 |
| Lampiran 9. | Uji Homogenitas Kelas Konttrol dan Kelas Experiment Pretest | 146 |
| Lampiran 10. | Uji T Tes Kelas Experimen dan Kelas Kontrol Pretest..... | 147 |
| Lampiran 11. | Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Experiment Postest... | 148 |
| Lampiran 12. | Uji Homogenitas Kelas Konttrol dan Kelas Experiment Postest | 149 |
| Lampiran 13. | Uji T Tes Kelas Experimen dan Kelas Kontrol Postest..... | 150 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kemudian Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 mengemukakan bahwa pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Dalam konteks global, UNESCO memberikan empat pilar pendidikan yang terdiri dari *learning to know, learning to do, learning to be and live together in peace*. Dalam beberapa kajian, khusus di Indonesia, ditambah dengan pilar kelima yaitu *learning to believe in God*. Penambahan ini didasari oleh kenyataan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragama dan hal itu termuat dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. (Nofrion, 2017)

Selanjutnya, terkait dengan tuntutan zaman, pada abad 21 sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya harus mampu mengembangkan Kompetensi Kecakapan Abad 21 yang sudah diadopsi oleh dunia

pendidikan Indonesia dengan istilah “4K” yang dalam Bahasa Indonesia adalah:

- a. Kecakapan berfikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking*)
- b. Kecakapan berkomunikasi (*Communication Skills*)
- c. Kreativitas dan Inovasi (*Creativity and Innovation*)
- d. Kolaborasi (*Collaboration*)

Menurut Parjito (2015) mencoba merumuskan Visi Pendidikan Geografi Abad 21 sebagai berikut:

- a. Perubahan dimulai dari perubahan kurikulum pendidikan geografi di sekolah, terutama SMA dan akan lebih baik apabila geografi dapat mewarnai kurikulum pada jenjang SD dan SMP.
- b. Perubahan mendasar yang perlu dilakukan adalah menyatukan antara konten, perspektif, dan keterampilan geografi.
- c. Terkait dengan konten, perspektif dan keterampilan dapat mengadaptasi kurikulum geografi yang dikembangkan di AS. Dimana konten geografi ada 6 elemen dasar yakni the world in spatial terms, places and regions, physical systems, human systems, environment and society, the uses of geography. Persektif geografi adalah persektif spasial dan ekologis. Tidak dimasukkannya persektif kompleks wilayah adalah berdasarkan tingkat kompleksitas analisis, dimana analisis kompleks wilayah sangat rumit dan sangat membingungkan guru maupun siswa. Sedangkan keterampilan

geografi ada 6 yakni adalah Posing Geographic Questions, Acquiring Geographic Information, Organizing Geographic Information, Analyzing Geographic Information, Answering Questions And Designing, Communicating Geographic Information.

- d. Perubahan kurikulum diikuti dengan penyiapan buku baik untuk guru maupun siswa.
- e . Dilakukan pelatihan untuk guru.
- f. Penyesuaian kurikulum untuk LPTK.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk memenuhi tuntutan pembelajaran abad 21. Maka penulis akan mencoba menerapkan model Flipped classroom dan jumping task yang mana kedua model pembelajaran tersebut sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

Flipped Classroom merupakan sebuah strategi dan metode pembelajaran membalikkan (*flip*) kondisi kelas konvensional. Jika dalam kondisi kelas konvensional, guru menyampaikan materi di dalam kelas lalu diikuti dengan penugasan di rumah maka pada *flipped classroom* ini, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari. Guru menyediakan video pembelajaran, bahan ajar, referensi dan lain-lain yang dapat mendukung guna mendapatkan pengetahuan dan modal awal sebelum belajar. J. Wesley Baker dari Universitas Cedarville bisa jadi merupakan orang pertama yang menggunakan istilah *flip classroom*. Lalu ada nama Alison King (1993). Kemudian Lage, Platt dan Treglia yang menerbitkan *Inverting the Classroom: A Gateway to Creating an Inclusive Learning Environment* (2000) serta Eric Mazur

dari Harvard University yang menerbitkan *Peer Instruction: A User's Manual*. Tutorial tentang *flipped classroom* ini mulai dibuat oleh Jonathan Bergman dan Aaron Sams (2007)

Istilah *jumping task* sering ditemui dalam praktik pembelajaran di Jepang yang merujuk kepada soal atau tugas level tinggi. Sato (2012) menjelaskan bahwa praktik ini merupakan salah satu indikator dalam Reformasi kelas yang merupakan agenda penting "*silent revolution*" atau revolusi dalam di dalam kelas yang menguat di Jepang bersama dengan implementasi "*Lesson Study*". Dalam konteks pembelajaran Abad 21, istilah *jumping task* ini dekat dengan soal atau tugas *level Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. *Jumping task* bertujuan untuk memicu terjadinya proses berfikir lebih dalam dan komprehensif di kalangan siswa serta mendorong mereka untuk mengembangkan pembelajaran menjadi pembelajaran kolaboratif. Berdasarkan pengembangan Taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl (2001), soal atau tugas *Jumping Task* berada pada level C4, C5 dan C6. Soal level C1 (mengingat/remember) dan C2 (memahami/understand) masuk kategori "*recalling, reciting, restating*" sedangkan soal level C3 (menerapkan/apply) masuk kategori "*processing*". Soal C4 (menganalisis/analysis) dan C5 (mengevaluasi/evaluate) masuk kategori "*critical thinking*" dan soal C6 (mencipta/create) berada pada kategori "*creative thinking*" Namun, soal kategori *jumping task* tidak harus soal C4-C6 saja. Nofrion (2018).

Berdasarkan pengamatan selama Praktek Lapangan Kependidikan dan observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas XI IIS di SMAN 15 padang

nampak para siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran geografi. Alasan ini menguatkan mengapa penelitian ini mencoba menerapkan model flipped classroom dan jumping task yang dilakukan di SMAN 15 Padang.

Metode pembelajaran konvensional yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar tidak mampu menarik perhatian siswa, dengan metode ini guru cenderung tidak melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Media bantu yang digunakan guru selama pembelajaran hanya terbatas pada text book atau power point dan tidak mampu menarik perhatian siswa. Kurangnya motivasi dan perhatian siswa serta rendahnya prestasi belajar tersebut menunjukkan bahwa terjadi hambatan dalam proses pembelajaran yang menimbulkan terganggunya informasi yang seharusnya diterima oleh siswa. Guru belum memanfaatkan teknologi yang saat ini cukup berkembang untuk mengembangkan media pembelajarannya. Terdapat kesulitan siswa dalam memahami materi yang di sampaikan. Video yang tersedia online di situs Youtube.com kurang menarik dan bertele tele dalam penjelasannya. Mahalnya biaya untuk berlangganan video pembelajaran online seperti Quipper Video dan Ruang Guru.com.

Keberhasilan peserta didik menempuh setiap bidang mata pelajaran merupakan bekal untuk kemampuan akademik yang dimilikinya. Pemahaman peserta didik menjadi hal yang perlu diperhatikan guna tercapai keberhasilan tujuan pembelajaran, tidak hanya pada hasil belajar saja. Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan peserta didik memahami isi, maksud dan pesan yang diberikan oleh mata pelajaran tersebut.

Di dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran efektif maka diperlukan suatu media yang sesuai dengan karakter peserta didik, mata pelajaran yang disampaikan, sarana dan prasarana penunjang. Dengan perangkat pembelajaran yang baik akan menuntun siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Untuk itu pada materi mitigasi bencana diperlukan model pembelajaran yang menarik dan memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

Dari kenyataan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul efektifitas penerapan flipped classroom dan jumping task pada materi mitigasi bencana di sman 15 padang, salah satu aspek yang paling dekat hubungannya dengan pembelajaran adalah , saat ini sudah ada ruang guru yang mempelopori hal tersebut, oleh karena itu penulis terinspirasi membuat hal yang sama untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “ **Efektivitas penerapan Flipped Classroom dan Jumping Task Pada Materi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMAN 15 Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan model ceramah dan medianya papan tulis sehingga pembelajaran cenderung membosankan

2. Penggunaan media papan tulis mengharuskan guru mengajar di depan kelas, mengakibatkan guru tidak dapat mendampingi siswa yang jumlahnya cukup banyak secara satu persatu
3. Guru belum memanfaatkan teknologi yang saat ini cukup berkembang untuk mengembangkan media pembelajarannya
4. Kurang menariknya media yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang di sampaikan
5. Video yang tersedia online di situs Youtube.com kurang menarik dan bertele tele dalam penjelasannya
6. Mahalnya biaya untuk berlangganan video pembelajaran online seperti Quipper Video dan Ruang Guru.com

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini , maka penelitian ini memfokuskan kajian pada ”Efektivitas penerapan Flipped Classroom dan Jumping Task Pada Materi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMAN 15 Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dideskripsikan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Penerapan Flipped Classroom dan Jumping Task Pada Materi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMAN 15 Padang ditinjau dari aspek aktivitas belajar.
2. Bagaimana Efektivitas Penerapan Flipped Classroom dan Jumping Task Pada Materi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMAN 15 Padang di tinjau dari hasil belajar

E. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model Flipped Classroom dan jumping task di SMAN 15 Padang di tinjau dari aspek aktivitas belajar.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model Flipped Classroom dan jumping task di SMAN 15 Padang di tinjau dari aspek hasil belajar yang memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang ada di sekolah sebagai alat bantu dalam media pembelajaran pada materi Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia di SMAN 15 Padang kelas XI IIS.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dan calon pendidik (guru) terhadap hasil belajar dan pemahaman siswa siswi

disekolah dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi modern dalam proses pembelajaran.

- 2) Sebagai tambahan referensi terkait aktivitas belajar siswa bagi pembaca yang membutuhkan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Sebagai ajang untuk menerapkan ilmu hard-skill dan soft-skill yang peneliti dapatkan selama belajar di Universitas Negeri Padang

2) Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan masukan kepada siswa terkait dengan mental yang harus dimiliki siswa dengan membangun kreatifitas dan aktivitas belajar yang positif berupa pola pikir dan tingkah laku yang baik, sehingga aktivitas belajar dapat optimal.

3) Bagi Guru

Penelitian ini memberikan sumbangan terkait penggunaan model pembelajaran flipped Classroom dan jumping task yang bisa diterapkan disekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.